

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Obyek Penelitian

#### 1. Sejarah BPRS Artha Mas Abadi Pati

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Artha Mas Abadi adalah salah satu dari unit usaha Pesantren Maslakul Huda yang dibangun oleh KH. Masahal Mahfudh (almarhum). Sistem *financial* syariah dalam lingkungan pesantren Maslakul Huda dimulai dari Unit Simpan Pinjam Syariah (USPS) Koperasi Eka Serba Abadi Pesantren Maslakul Huda mulai Februari 2020. Empat tahun kemudian pada tanggal 28 Juni 2006, Unit Simpan Pinjam Syariah (USPS) berubah menjadi PT. BPR Syariah Artha Mas Abadi yang mendapatkan izin operasional dari Bank Indonesia.

#### 2. Visi BPRS Artha Mas Abadi Pati

Menjadi BPR Syariah pilihan masyarakat yang sehat, unggul, dan terpercaya di wilayah eks Karesidenan Pati.

#### 3. Misi BPRS Artha Mas Abadi Pati

- a. Memberikan layanan penyimpanan dana dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang lengkap kepada masyarakat.
- b. Mensosialisasikan serta menanamkan pola, sistem, dan konsep perbankan syariah dalam perekonomian masyarakat.
- c. Melakukan inovasi produk sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan ekonomi masyarakat.
- d. Mengembangkan jaringan layanan kantor di wilayah eks Karesidenan Pati.
- e. Meningkatkan kesejahteraan bagi karyawan, pengurus, dan pemegang saham

#### 4. Perizinan BPRS Artha Mas Abadi Pati

##### a. Izin Prinsip

Surat Keputusan Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia No. 7/1776/DPbS tanggal 14 Nopember 2005 Perihal Persetujuan Prinsip Pendirian PT. BPR Syariah Artha Mas Abadi.

##### b. Izin Usaha

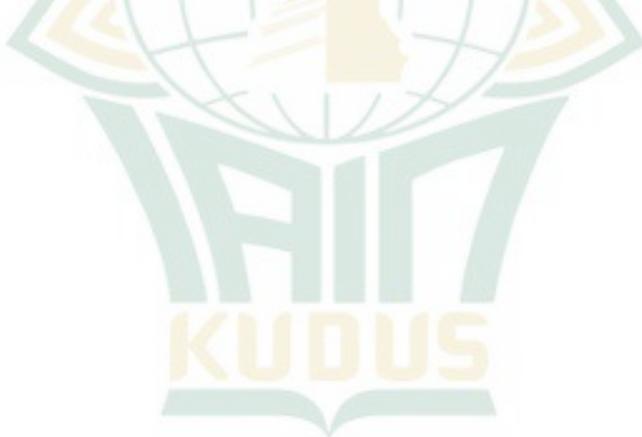
Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No 8/46/KEP.GBI?2006 Tanggal 01 Juni 2006 tentang Pemberian Izin Usaha PT. BPR Syariah Artha Mas Abadi

**5. Alamat Kantor BPRS Artha Mas Abadi Pati**

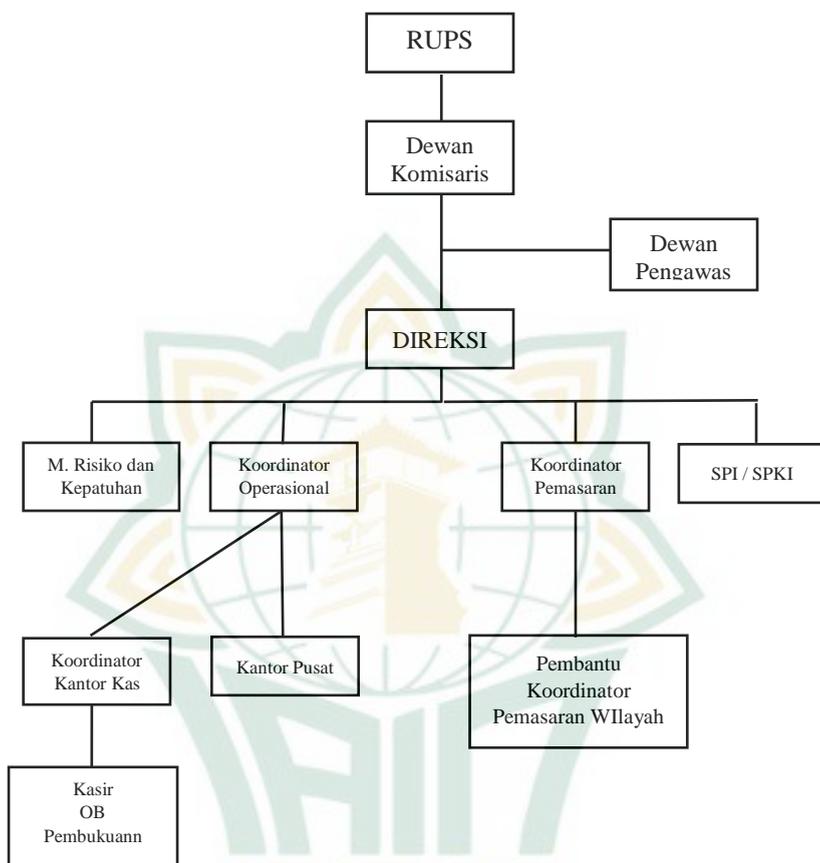
- a. Kantor Pusat  
Jl. Raya Pati – Tayu KM. 19 Waturoyo, Margoyoso, Pati.  
Telepon (0295) 4150477 / Fax 4150400, Hp. 085225100893
- b. Kantor Kas Winong  
Jl. Raya Winong – Puncakwani Km. 01 Pekalongan,  
Winong, Pati.  
Telepon (0295) 4101241, Hp. 085326670851
- c. Kantor Kas Cluwak  
Jl. Raya Tayu – Jepara Km. 07 Ngablak, Cluwak, Pati.  
Telepon (0295) 4545037, Hp. 082314006059
- d. Kantor Kas Pati  
Jl. Mr. Iskandar No. 1c Kalianyar, Pati.  
Telepon (0295) 4102834, Hp. 082328262770

**6. Struktur Organisasi BPRS Artha Mas Abadi Pati**

Guna diketahui lebih rinci mengenai manajemen BPRS Artha Mas Abadi maka diperlukan struktur organisasi BPRS Artha Mas Abadi Per Juni 2021 yaitu:



**Gambar 4. 1 Struktur Organisasi BPRS Artha Mas Abadi**



a. Susunan Pengurus

- 1) Dewan Komisaris:
  - Komisaris Utama : H. Ahmad Mutamakin, S. Pd. I
  - Komisaris : H. Wakhrodi, S. Pd. I, M. Si
- 2) Dewan Pengawas Syariah:
  - Ketua : H. Ghuftron Halim, S.E., MM
  - Anggota : H. Ahmad Manhajussidad, Lc., M. Si  
Dr. H. Ahmad Dimiyati, M. Ag
- 3) Direksi:
  - Direktur Utama : Hj. Sri Hariyani
  - Direktur : H. Mumu Mubarak, S.s, M. Ei
- 4) Manajemen Risiko dan Kepatuhan : Muhtarul Jamil, S.E

- 5) Koordinator Operasional : Endang Susilo Astuti, S.E
- 6) Koordinator Kantor Kas  
 Kas Winong : Moh. Sholeh, S. Sos  
 Kas Cluwak : Muhtar Luthfi, S. E  
 Pati : Agus Sa'roni, S. E.
- 7) Kantor Pusat  
 Kasir : Isroatin Nikmah, S. Ei  
 Adm. Dep/Tab : Lisa Rofiatin Nadliroh, S. Ei  
 Adm Pembiayaan : Isnay Choiriati, S. Ei  
 Adm Umum : Eka Septiana, S. Ei  
 Adm SLIK & IT : Agus Supriyono, S. Kom  
 Pembantu Umum : Eka Fitria Firmansyah, S. Ak  
 Driver : Ahmad Afifurrohman
- 8) Koordinator Pemasaran : Moh. Nurhadi, S. Pdi
- 9) Koordinator Pemasaran Wilayah  
 Pusat : Setiyono, S. Ei  
 Winong : Moh. Sholeh, S. Sos  
 Cluwak : Muhtar Luthfi, S. E  
 Pati : Agus Sa'roni, S.E  
 Bid. Peng Dana : Moh Jadi, S. E  
 Bid. Remedial : Ali Nurhadi
- 10) SPI / SKAI : Ahmad Hidayatullah, SHi

## 7. Produk Dari BPRS ARTHA MAS ABADI

### a. Produk Simpanan

#### 1) Tabungan iB *Wadiah*

Tabungan iB *Wadiah* merupakan simpanan yang dikelola pihak BPRS Artha Mas Abadi dengan memakai sistem titipan (*wadiah*). Tabungan ini dilaksanakan dengan prinsip syariah dengan akad *wadiah*. Dengan minimal setoran pertama Rp25.000,00, minimal setoran berikutnya Rp5.000,00, Saldo minimum Rp10.000,00, dan juga biaya tutup rekening Rp5.000,00.

#### 2) Tabungan iB *Mudharabah*

Tabungan iB *Mudharabah* ialah simpanan yang dikelola oleh pihak BPRS Artha Mas Abadi dengan sistem bagi hasil (*Mudharabah*). Tabungan ini terdiri dari beberapa macam, yaitu:

##### a) Tabungan iB Haji

Tabungan ini bertujuan untuk membantu nasabah dalam merencanakan biaya untuk pergi beribadah haji, dengan ketentuan berikut:

- (1) Setoran pertama paling sedikit Rp100.000,00
  - (2) Setoran selanjutnya paling sedikit Rp100.000,00
  - (3) Nisbah bagi hasil tetap diterapkan selaras dengan akad perjanjian.
  - (4) Pengambilan simpanan cuma bila dijalankan guna pembayaran biaya pergi beribadah haji.
- b) Tabungan iB Qurban
- Simpanan ini bertujuan untuk membantu para nasabah dalam merencanakan dan mewujudkan niat nasabah dalam melaksanakan ibadah Qurban. Tabungan ini dapat dibuat dengan ketentuan:
- (1) Setoran awal Rp50.000,00
  - (2) Setoran selanjutnya minimal Rp50.000,00
  - (3) Nisbah bagi hasil diterapkan dengan selaras akad perjanjian
  - (4) Penarikan simpanan bisa dijalankan pada awal bulan *Dzulhijjah* atau apabila pengendapan sudah sampai satu tahun.
- c) Tabungan iB Masa Depan
- Tabungan ini bertujuan untuk membantu nasabah dalam merencanakan masa depan misalnya, pernikahan, persalinan, hari tua, dll. Dengan ketentuan sebagai berikut:
- (1) Setoran pertama paling sedikit Rp100.000,00
  - (2) Setoran selanjutnya paling sedikit Rp100.000,00
  - (3) Nisbah bagi hasil diterapkan selaras dengan akad perjanjian.
  - (4) Jangka waktu paling sedikit 3 tahun.
- d) Tabungan iB Pendidikan
- Simpanan ini bertujuan untuk membantu nasabah dalam merencanakan biaya pendidikan anak untuk masa mendatang. Dengan ketentuan sebagai berikut:
- (1) Setoran pertama Rp100.000,00
  - (2) Setoran selanjutnya paling sedikit Rp50.000,00
  - (3) Nisbah bagi hasil ditentukan sesuai dengan akad perjanjian.
  - (4) Jangka waktu menyesuaikan dengan jenjang pendidikan anak.
- 3) Deposito iB *Mudharabah*
- Deposito iB *Mudharabah* adalah layang investasi berjangka yang disediakan dan dikelola oleh BPRS Artha

Mas Abadi dengan menggunakan sistem bagi hasil (*Mudharabah*). Dengan ketentuan pembukaan yakni:

- a) Setoran awal paling sedikit Rp1.000.000,00
  - b) Dengan jangka waktu 3, 6, dan 12 bulan.
  - c) Nisbah bagi hasil ditentukan sesuai dengan akad perjanjian diawal.
  - d) Pencairan hanya dapat dijalankan pada saat jatuh tempo.
- 4) Keunggulan Dari Produk Simpanan.
- Keunggulan dari tabungan iB *Mudharabah* pada BPRS Artha Mas Abadi adalah sebagai berikut:
- a) Dikelola dengan menggunakan prinsip syariah menurut ajaran islam.
  - b) Bagi hasil yang kompetitif.
  - c) Bebas dari administrasi bulanan.
  - d) Dijamin oleh LPS (Lembaga Penjamin Simpanan) hingga dengan 2Milyar Rupiah.
  - e) Memperoleh souvenir menarik saat melakukan pembukaan rekening.
  - f) Bisa dipergunakan agunan pembiayaan.
- b. Produk Penyalur Dana
- 1) Pembiayaan iB *Murabahah*

Pembiayaan iB *Murabahah* ialah salah satu ragam dari pembiayaan yang disediakan oleh BPRS Artha Mas Abadi dengan memakai prinsip jual beli. Yang mana jual beli dengan harga awal dan ditambahkan keuntungan yang akan disepakati oleh kedua pihak, pada hal ini pihak bank akan menyebutkan harga barang kepada nasabah selanjutnya bank akan memberikan profit dengan total yang tertentu yang selaras dengan kepekatatan yang disetujui.

Dalam pelaksanaan pembiayaan ini, BPRS Artha Mas Abadi memberikan solusi kepada nasabah yang ingin membeli barang konsumtif, namun tidak memiliki dana yang cukup. Pembelian barang ini bisa berbentuk, alat rumah tangga, elektronik, sepeda motor, dan juga kebutuhan yang lainnya. Dari pihak BPRS selaku penyedia produk pembiayaan ini tidak mengambil keuntungan, melainkan menggunakan sistem *margin* yang telah disepakati oleh kedua pihak. Berikut adalah ketentuan untuk mengajukan pembiayaan:

- a) Mengisi formulir pendaftaran.

- b) Fotocopy e-KTP Pemohon (suami istri) rangkap lima.
- c) Fotocopy e-KTP berlaku salah satu orang tua (bila masih lajang).
- d) Fotocopy Kartu Keluarga pemohon.
- e) Fotocopy BPKB, dan STNK, apabila menggunakan agunan kendaraan bermotor.
- f) Fotocopy SHM dan SPPT, apabila menggunakan sertifikat tanah, atau tanah dan bangunan.

2) Pembiayaan iB *Musyarakah*

Pembiayaan iB *Musyarakah* ialah pembiayaan yang disediakan oleh BPRS Artha Mas Abadi yang mana pada pelaksanaannya dilakukan kerjasama antara pihak BPRS dengan nasabah dalam bidang usaha, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kontruksi. Pembiayaan iB *Musyarakah* sendiri ialah ragam pembiayaan yang memakai prinsip bagi hasil. Sedangkan pembayaran modal dan juga bagi hasil akan dilakukan saat jatuh tempo. Berikut persyaratan untuk membuka rekening pembiayaan iB *Musyarakah*:

- a) Mengisi formulir pendaftaran.
  - b) Foto copy e-KTP pemohon (suami istri).
  - c) Foto copy e-KTP berlaku salah satu orang tua (apabila pemohon masih lajang).
  - d) Foto copy Kartu Keluarga pemohon
  - e) Fot copy STNK dan BPKB apabila menggunakan agunan kendaraan bermotor.
  - f) Fotocopy SHM dan SPPT, apabila menggunakan sertifikat tanah, atau tanah dan bangunan.
- 3) Pembiayaan Multijasa

Pembiayaan multijasa ialah pembiayaan yang dilaksanakan memakai prinsip syariah yaitu dengan akad ijarah. Pembiayaan ini disediakan bagi nasabah yang ingin melaksanakan kegiatan ibadah Haji dan Umroh, Pendidikan, Kesehatan, Hajatan (Khitan dan Pernikahan), sehingga jenis pembiayaan ini dapat menjadi solusi keuangan. Dalam pembiayaan ini agunannya bisa berbentuk tanah atau kendaraan bermotor, dengan *Ujroh* atau free kompetif. Sedangkan masa untuk pembayarannya mempunyai jangka waktu dari 10 sampai dengan 60 bulan. Berikut adalah

persyaratan pembukaan produk tabungan pembiayaan multijasa:

- a) Mengisi formulir pendaftaran.
  - b) Foto copy e-KTP pemohon (suami istri).
  - c) Foto copy e-KTP berlaku salah satu orang tua (apabila pemohon masih lajang).
  - d) Foto copy Kartu Keluarga pemohon
  - e) Fot copy STNK dan BPKB apabila menggunakan agunan kendaraan bermotor.
  - f) Fotocopy SHM dan SPPT, apabila menggunakan sertifikat tanah, atau tanah dan bangunan.
- 4) Pembiayaan iB Gadai Emas

Pembiayaan gadai emas merupakan solusi yang sama sama menguntungkan bagi nasabah yang tidak ingin kehilangan barangnya. Pembiayaan iB Gadai Emas yang disediakan oleh pihak BPRS Artha Mas Abadi dilakukan dengan prinsip syariah dengan akad *rahn*, *qard*, dan *ijarah*. Dengan jangka waktu pelaksanaan pembiayaan 4 bulan.

## B. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dengan menggunakan Korelasi Pearson yang mana teknik untuk menguji validitas dari setiap instrumen dari variabel dilakukan dengan cara mengkorelasikan tiap skor total dari item instrumen tersebut dengan total skor dari jumlah item instrumen tersebut. dengan indikator apabila  $R_{hitung} > R_{tabel}$  maka instrumen tersebut akan dinyatakan valid, dan apabila nilai  $R_{hitung} < R_{tabel}$  maka akan dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini, akan dilakukan uji validitas untuk beberapa instrumen yaitu, persepektif anggota, persepektif bisnis internal, serta persepektif pembelajaran dan pertumbuhan. Hasil dari uji validitas tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Untuk Persepektif Anggota**

Kode	Nilai r Tabel	Pearson Corelation	Keterangan
P2.1	0.333	0,692	valid
P2.2	0.333	0,740	valid
P2.3	0.333	0,789	valid
P2.4	0.333	0,593	valid
P2.5	0.333	0,580	valid

Kode	Nilai r Tabel	Pearson Correlation	Keterangan
P2.6	0,333	0,519	valid
P2.7	0,333	0,602	valid
P2.8	0,333	0,747	valid
P2.9	0,333	0,775	valid
P2.10	0,333	0,799	valid

Sumber: *Olah Data Melalui SPSS 26*

Nilai r tabel

$n = 35$

$(df) = n - 2 = 35 - 2 = 33$

$r \text{ tabel} = 0,333$

Dengan interpretasi:

“Dikatakan valid apabila nilai r hitung  $>$  r tabel begitu juga sebaliknya apabila nilai r hitung  $<$  r tabel maka akan dinyatakan tidak valid.”

Dari tabel pengukuran diatas menunjukkan bahwa hasil dari uji validitas kuesioner yang tersebar kepada nasabah dengan jumlah 35 orang dinyatakan valid karena jumlah r hitung  $>$  r tabel.

**Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Untuk Persepektif Bisnis dan Internal (dari Kuesioner Anggota dan Karyawan)**

Kode	r tabel	Pearson Correlation	Keterangan
P3.1	0,333	0,639	Valid
P3.2	0,333	0,844	Valid
P3.3	0,333	0,767	Valid
P3.4	0,333	0,663	Valid
P3.5	0,333	0,844	Valid

Sumber: *Diolah menggunakan SPSS 26*

Hasil uji validitas pada persepektif bisnis dan internal pada tabel diatas menunjukkan bahwa 5 pertanyaan dari kuesioner pada karyawan menunjukkan bahwa nilai r hitung  $>$  dari r tabel, sehingga dinyatakan valid.

**Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Untuk Persepektif  
Pertumbuhan dan Pembelajaran**

Kode	r hitung	Pearson Correlation	Keterangan
P4.1	0,333	0,781	Valid
P4.2	0,333	0,605	Valid
P4.3	0,333	0,544	Valid
P4.4	0,333	0,581	Valid
P4.5	0,333	0,484	Valid
P4.6	0,333	0,649	Valid
P4.7	0,333	0,470	valid
P4.8	0,333	0,451	Valid
P4.9	0,333	0,618	Valid
P4.10	0,333	0,579	Valid

Sumber: Diolah menggunakan SPSS 26

Hasil dari uji validitas dari persepektif pertumbuhan dan pembelajaran menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan bagi karyawan menunjukkan bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, sehingga di simpulkan bahwa seluruh pertanyaan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner atau angket yang merupakan indikator dari variabel. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* yang mana digunakan untuk dapat mengetahui bahwa item pertanyaan dalam suatu kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai  $\alpha > 0,60$ .

**Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas**

Persepektif	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Anggota	0,871	10	Reliabel
Proses Internal	0,802	5	Reliabel
Pertumbuhan dan Pembelajaran	0,778	10	Reliabel

Sumber: Diolah menggunakan SPSS 26

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji reliabilias dari persepektif anggota adalah 0,871 yang menyatakan bahwa  $\alpha >$

0,60, sehingga persepektif anggota dinyatakan reliabel. Pada hasil persepektif bisnis dan internal adalah 0,802 yang menyatakan bahwa  $\alpha > 0,60$ , sehingga persepektif bisnis dan internal dinyatakan reliabel. Pada persepektif pertumbuhan dan pembelajaran adalah 0,778 yang menyatakan bahwa  $\alpha > 0,60$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa persepektif pertumbuhan dan pembelajaran reliabel. Dari penjabaran dan hasil uji reliabilitas yang tertera pada tabel menyatakan bahwa ketiga persepektif reliabel.

## C. Deskripsi Data

### 1. Perspektif Keuangan

#### a. Faktor Kualitas Aset

Pengukuran faktor kualitas aset dipakai guna mengukur berbagai ragam aset yang dimiliki oleh lembaga keuangan, sehingga dapat diketahui apakah aset yang dimiliki oleh bank sudah digunakan secara efektif dan efisien.<sup>1</sup> Pada riset ini, rasio yang dipakai guna mengukur faktor kualitas aset dari BPRS merupakan *Non Performing Financing* (NPF). NPF ialah indikator vital guna melihat kinerja bank syariah pada aspek kemampuan mengelola aset dan likuiditas serta memitigasi risiko yang dialami.<sup>2</sup> Berikut pengukuran NPF dari tahun 2018-2021.

$$NPF = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Jumlah Pembiayaan}} \times 100\%$$

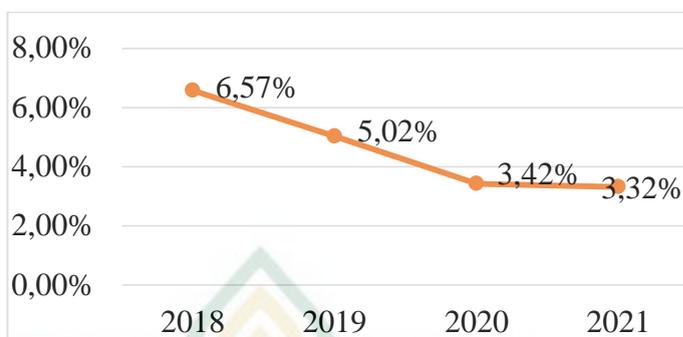
**Tabel 4. 5 Hasil Rasio Pembiayaan Bermasalah**

Tahun	JPB	JP	Rasio
2018	2.032.633.000	30.931.471.000	6,57%
2019	1.800.642.000	35.862.646.000	5,02%
2020	1.339.656.000	39.158.784.000	3,42%
2021	1.4483.363.000	44.584.725.000	3,32%
Rata-rata Rasio			4,58%

Sumber: *Data diolah peneliti dari laporan keuangan tahun 2018 hingga 2021.*

<sup>1</sup> Hery, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: IKAPI, 2019, 24.

<sup>2</sup> Hayet dan Eddy Suratman, *The Determinant of Non-Performing Financing on Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) Financing of Islamic Banking in Indonesia*, Universitas Tanjungpura, Pontianak, 2019,1.

**Gambar 4. 2 Grafik Rasio Pembiayaan Bermasalah**

Sumber: *Data diolah Peneliti.*

Beracuan dari hasil pengukuran tabel di atas menyatakan jika NPF dari BPRS Artha Mas Abadi mengalami penurunan tiap tahunnya. Hal tersebut menunjukkan jika pembiayaan yang bermasalah terus berkurang setiap tahunnya. Pada tahun 2018 nilai rasio NPF menunjukkan hasil 6,57% yang merupakan nilai rasio tertinggi dari tahun yang lainnya, namun nilai tersebut masih dibawah kriteria kesehatan NPF dari OJK peringkat 1 yang mana jika nilai  $NPF \leq 7\%$  berarti masih sangat sehat. Pada tahun 2019 menjalani penurunan menjadi 5,02%, pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 3,42% dan pada 2021 nilai NPF menurun menjadi 3,32%. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai kualitas aset yang dikelola oleh BPRS Artha Mas Abadi melalui pengukuran rasio NPF dari tahun 2018-2021 masih tetap menjadi peringkat 1 menurut OJK.

#### **b. Faktor Likuiditas**

Pada faktor likuiditas pengukuran dilakukan dengan *Cash Ratio*, yaitu rasio yang mengukur kemampuan bank dalam melakukan pembayaran kembali atas simpanan nasabah yang mungkin ditarik setiap saat. *Cash Ratio* bertujuan untuk mengukur kemampuan likuid BPRS dalam memenuhi kebutuhan likuiditas jangka pendek. Berikut adalah pengukuran *Cash Ratio* dari tahun 2018-2021.

$$CR = \frac{\text{kas dan setara kas}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$$

Tabel 4. 6 Hasil Rasio Likuiditas

Tahun	Kas dan Setara Kas	Kewajiban Lancar	Rasio
2018	6.707.060.000	14.237.713.000	46,9%
2019	9.060.204.000	19.458.569000	46,5%
2020	9.090.349.000	21.147.467.000	42,9%
2021	9.551.283.000	21.500.275.000	44,4%
Rata-rata Rasio			45,17%

Sumber: Data diolah peneliti dari laporan keuangan 2018-2021

Gambar 4. 3 Grafik Rasio Likuiditas



Sumber: Data diolah Peneliti.

Berdasarkan tabel dan grafik pengukuran diatas, menunjukan bahwa nilai *cash ratio* BPRS Artha Mas Abadi mengalami fluktuatif, pada tahun 2018 nilai *cash ratio* menunjukkan 46,9% kemudian tahun berikutnya menurun dan berada di posisi 46,5%, kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan kembali nilainya 44,4% dan pada tahun 2021 *cash rasionya* berada pada posisi 42,9%. Nilai *cash ratio* yang tinggi menandakan pemanfaatan nilai kekayaan perusahaan tidak digunakan secara efektif dan efisien, sebaliknya rendahnya nilai *cash ratio* menunjukkan nilai kekayaan perusahaan digunakan secara optimal. Menurut tingkat penilaian kesehatan BPRS yang diedarkan oleh OJK. Dimana nilai rasio  $\geq 6\%$  merupakat peringkat 1 yang berkriteria sangat sehat menurut tingkat kesehatan BPRS. BPRS Artha Mas Abadi memiliki tingkat likuiditas yang sangat baik sebab nilai rata-rata ratio dari tahun tahun 2018-2020 sebesar 45,17% yang berarti *cash rasionya* diatas 6%.

### c. Faktor Rentabilitas

#### 1) ROA

ROA atau *Return On Assets* merupakan rasio pengukuran yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen BPRS untuk memperoleh laba secara keseluruhan atas aset yang dimiliki. Berikut pengukuran ROA dari tahun 2018-2021.

$$ROA = \frac{\text{Earning Before Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

**Tabel 4. 7 Hasil ROA**

Tahun	EBT	TA	Rasio
2018	1.003.398.000	27.924.350.000	3,59%
2019	1.702.668.000	30.706.851.000	3,49%
2020	1.204.833.000	39.902.627.000	3,01%
2021	1.411.092.000	45.602.536.000	3,09%
Rata-rata Rasio			3,295%

Sumber: Data diolah Peneliti dari laporan keuangan 2018-2021.

**Gambar 4. 4 Grafik Rasio ROA**



Sumber: Data diolah Peneliti.

Berdasarkan tabel pengukuran diatas, hasil pengukuran ROA dari tahun 2018 hingga 2021 BPRS Artha Mas Abadi berada pada kisaran 3%. Pada tahun 2018 hasil dari perhitungan ROA adalah 3,59% dimana hasil tersebut merupakan hasil paling tinggi dari tahun yang

lainnya. Pada 2019 nilai ROA menurun menjadi 3,49%, pada 2020 nilai ROA menurun menjadi 3,01%, dan pada 2021 nilai ROA naik menjadi 3,09%. Nilai rasio tersebut menunjukkan bahwa BPRS Artha Mas Abadi berada pada kriteria sangat baik untuk faktor rentabilitas dengan pengukuran melalui rasio ROA dikarenakan berada pada > 1,450% yang merupakan kriteria peringkat 1 dari OJK. Hal tersebut menunjukkan bahwa BPRS Artha Mas Abadi mampu menghasilkan laba dengan sangat baik.

2) ROE

ROE atau *Return On Equity* merupakan pengukuran rasio yang menunjukkan kemampuan dari sebuah perusahaan untuk mendapatkan laba bersih atas modal yang dimiliki BPRS. Berikut adalah perhitungan ROE dari tahun 2018-2021 BPRS Artha Mas Abadi.

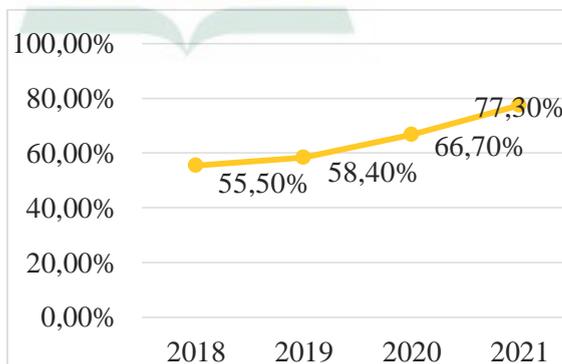
$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Paid In Capital}} \times 100\%$$

**Tabel 4. 8 Hasil ROE**

Tahun	EAT	PIC	Rasio
2018	833.005.000	1.500.000.000	55,5%
2019	876.597.000	1.500.000.000	58,4%
2020	1.002.532.000	1.500.000.000	66,7%
2021	1.159.741.000	1.500.000.000	77,3%
Rata-rata Rasio			64,4%

Sumber: Data diolah Peneliti dari laporan keuangan 2018-2021

**Gambar 4. 5 Grafik Rasio ROE**



Sumber: Data diolah Peneliti.

Berdasarkan tabel perhitungan di atas, perhitungan nilai ROE dari BPRS Artha Mas Abadi mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2018 nilai rasio ROE 55,5%, pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 58,4%, pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 66,7%, dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 77,3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja BPRS dalam menghasilkan laba bersih sangat baik, ditunjukkan dengan rasio nilai ROE BPRS Artha Mas Abadi dari tahun 2018-2021 > 23% yang merupakan peringkat 1 dari kriteria kriteria penilaian tingkat kesehatan bank faktor rentabilitas melalui rasio ROE. Sehingga BPRS Artha Mas Abadi menunjukkan bahwa kemampuannya untuk mendapatkan laba bersih sangat bagus.

Dari keempat hasil penilaian kinerja keuangan yang diukur melalui nilai NPF, *cash ratio*, ROA, dan ROE pada BPRS Artha Mas Abadi menunjukkan hasil 89,825%. Hal tersebut menunjukkan bahwa BPRS Artha Mas Abadi mampu bertumbuh (*growth*), bersaing (*sustain*), dan menuai (*harvest*) sebab hasil pengukuran kinerja keuangan BPRS Artha Mas Abadi berada pada kategori baik. Hal tersebut perlu dipertahankan dan ditingkatkan sehingga kinerja BPRS Artha Mas Abadi yang dinilai melalui keuangan dapat semakin meningkat.

**Tabel 4. 9 Hasil Pengukuran Kinerja Persepektif Keuangan**

indikator	2018	2019	2020	2021	Rata-rata
NPF	6,57%	5,02%	3,42%	3,32%	4,58%
<i>Cash Ratio</i>	46,9%	46,56%	44,4%	42,9%	45,17%
ROA	3,59%	3,49%	3,01%	3,09%	3,295%
ROE	55,5%	58,4%	66,7%	77,3%	64,4%
Jumlah Pencapaian					96,35%

Sumber: *Data diolah Peneliti.*

## 2. Perspektif Pelanggan

Pelanggan ini merupakan faktor penting yang harus diperhatikan oleh lembaga keuangan sebab tanpa adanya pelanggan sebuah lembaga keuangan tidak akan berjalan dapat

dikatakan bahwa pelanggan merupakan faktor yang memengaruhi keberhasilan lembaga keuangan. Berikut adalah analisis dari hasil *penyebaran* kuesioner penelitian pada persepektif anggota yang terdiri dari 3 indikator, antara lain adalah: atribut produk, citra dan reputasi, dan pelayanan:

**Tabel 4. 10 Analisis Hasil Indikator Atribut Produk**

Faktor Penilaian	SKOR					Hasil	Rata-Rata
	STS(1)	TS(2)	N(3)	S(4)	SS(5)		
Produk yang ditawarkan			3	20	12	149	4,25
Inovasi produk			7	16	12	145	4,14
Kualitas produk			6	17	12	146	4,17
Rata – Rata Skor							4,18

Sumber: *Data diolah Peneliti.*

Dari tabel di atas menunjukkan hasil analisis responden dalam memilih indikator pada atribut produk yang di tawarkan oleh BPRS Artha Mas Abadi. Pada indikator produk yang di tawarkan mempunyai hasil analisis paling tinggi dari 2 pertanyaan yang tertera pada indikator atribut produk yaitu 4,25 dengan kriteria sangat baik serta 32 responden memilih untuk puas terhadap produk yang ditawarkan. Pada inovasi produk menghasilkan hasil paling rendah yaitu 4,14 dengan kriteria sangat baik serta 28 responden memilih puas terhadap inovasi yang diberikan. Pada kualitas produk menghasilkan 4,17 dengan kriteria sangat baik serta 29 responden yang menyatakan puas terhadap kualitas produk dari BPRS Artha Mas Abadi. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa responden puas terhadap indikator atribut produk dari BPRS Artha Mas Abadi.

**Tabel 4. 11 Analisis Hasil Indikator Citra dan Reputasi**

Faktor Penilaian	SKOR					Hasil	Rata-Rata
	STS(1)	TS(2)	N(3)	S(4)	SS(5)		
Kemudahan transaksi			3	20	12	149	4,25
Prosedur Pelayanan			2	16	17	155	4,42
Citra BPRS Artha Mas Abadi			2	13	20	158	4,51
Rata – Rata Skor							4,39

Sumber: *Data diolah Peneliti.*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa analisis hasil indikator citra dan reputasi yang tertera menunjukkan hasil sangat baik dengan rata-rata skor penilaian 4,39. Dengan indikator kemudahan transaksi 12 responden menyatakan sangat puas, dengan hasil 4,25 yang menunjukkan kriteria sangat baik. Sedangkan untuk prosedur pelayanan 17 responden menyatakan sangat puas dengan hasil 4,42 dan kriteria yang sangat baik. Dan 20 responden menyatakan sangat puas dengan citra yang di milik BPRS Artha Mas Abadi dengan hasil 4,51 dengan kriteria sangat baik. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa responden sangat puas dengan indikator citra dan reputasi yang dimiliki BPRS Artha Mas Abadi.

**Tabel 4. 12 Analisis Hasil Indikator Pelayanan**

Faktor Penilaian	SKOR					Hasil	Rata - Rata
	STS(1)	TS(2)	N(3)	S(4)	SS(5)		
Informasi yang diberikan.			4	18	13	149	4,25
Karyawan mempunyai pengetahuan kompeten.			4	20	11	147	4,2
Pelayanan cepat dan tepat.			5	20	10	145	4,14
Kepuasan penggunaan jasa.			3	16	16	153	4,37
Rata – Rata Skor							4,24

Sumber: *Data diolah Peneliti.*

Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata skor untuk indikator pelayanan adalah 4,24 dengan kriteria sangat baik. Dengan hasil analisis responden untuk indikator informasi yang diberikan oleh karyawan kepada responden mempunyai hasil 4,25 dengan 31 responden menyatakan puas. Pada indikator pengetahuan karyawan yang kompeten mendapatkan hasil 4,2 dengan 31 responden yang menyatakan puas. Pada indikator kecepatan dan tepatnya pelayanan mendapatkan hasil 4,14 dengan 20 responden menyatakan puas. Dan pada kepuasan penggunaan jasa mendapatkan hasil 4,37 dengan 32 responden yang menyatakan puas. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa responden menyatakan puas atas indikator pelayanan yang diberikan oleh BPRS Artha Mas Abadi.

**Tabel 4. 13 Hasil Penilaian Persepektif Anggota**

NO	Faktor Pengukuran	SKOR
	<b>Atribut Produk</b>	
1	Produk yang ditawarkan	4,25
2	Inovasi produk	4,14
3	Kualitas produk	4,17
	<b>Citra dan Reputasi</b>	
4	Kemudahan Transaksi	4,25
5	Prosedur Pelayanan	4,42
6	Citra BPRS Artha Mas Abadi	4,51
	<b>Pelayanan</b>	
7	Informasi yang diberikan.	4,25
8	Karyawan kompeten.	4,2
9	Pelayanan cepat dan tepat.	4,14
10	Kepuasan penggunaan jasa.	4,37
	<b>Rata – Rata</b>	<b>4,27</b>

Sumber: *Data diolah Peneliti.*

Dari tabel hasil olah data kuesiner yang diberikan kepada 34 nasabah BPRS Artha Mas Abadi menunjukkan puas dalam indikator pengukuran segi atribut produk, citra dan reputasi, dan juga pelayanan yang diberikan oleh BPRS terhadap nasabahnya. Pada indikator atribut produk yang diberikan, faktor pengukuran dari produk produk yang di tawarkan oleh BPRS Artha Mas Abadi yang menjadi kepuasan dari nasabah sehingga dapat score 4,25. Pada indikator citra dan reputasi, faktor pengukuran prosedur pelayan yang mendapat score tertinggi yaitu 4,42. Hal tersebut menunjukkan bahwa BPRS Artha Mas Abadi memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah. Dalam indikator pelayanan, faktor pengukuran kepuasan penggunaan jasa mendapatkan score tertinggi yaitu 4,37. Hal tersebut menunjukkan korelasi antara faktor pengukuran prosedur pelayanan dengan kepuasan penggunaan jasa yang mana hal tersebut menjadi kepuasan bagi nasabah dari BPRS Artha Mas Abadi. Dengan skor masing masing pengukuran di dapatkan hasil rata- rata 4,27. Hasil pengukuran kinerja BPRS Artha Mas Abadi yang dinilai melalui perspektif pelanggan menunjukkan bahwa BPRS Artha Mas Abadi sudah memilih segmen pasar yang tepat untuk tetap menjaga kelangsungan usaha sekaligus sebagai strategi dalam menghadapi persaingan dengan lembaga keuangan lainnya, sehingga kinerja BPRS Artha Mas Abadi harus dipertahankan

dan ditingkatkan agar hasil kerjanya semakin baik dan BPRS Artha Mas Abadi mampu menjadi Bank Perkreditan Rakyat Syariah yang dipilih oleh masyarakat.

### 3. Persepektif Bisnis Internal

Pada penelitian ini perspektif bisnis internal diukur melalui ketepatan dan keaneragaman produk yang ditawarkan serta diukur melalui layanan yang diberikan kepada pelanggan setelah melakukan pembelian. Berikut adalah tabel hasil dari analisis kuesioner yang sudah diberikan kepada karyawan dari BPRS Artha Mas Abadi yang berjumlah 35 orang:

**Tabel 4. 14 Analisis Hasil Indikator Inovasi**

Indikator	SKOR					Hasil	Rata - Rata
	STS(1)	TS(2)	N(3)	S(4)	SS(5)		
Produk Sesuai dengan kebutuhan.			4	18	13	149	4,25
Produk Beranekaragam			4	20	11	147	4,2
	Rata – Rata Skor						4,225

Sumber: *Data diolah Peneliti.*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa rata -rata skor dari indikator inovasi pada persepektif bisnis internal adalah 4,225 menunjukkan kriteria sangat baik. Dengan 31 responden menyatakan puas terhadap produk yang sesuai dengan kebutuhan yang mempunyai hasil 4,25 dengan kriteria sangat baik. Dan juga 31 responden menyatakan puas atas keberanekaragaman produk yang disedian dengan hasil 4,2 dan kriteria penilaian sangat baik. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa responden puas terhadap indikator inovasi produk pada persepektif bisnis internal yang diberikan oleh BPRS Artha Mas Abadi.

**Tabel 4. 15 Analisis Hasil Layanan Purna Jual**

Indikator	SKOR					Hasil	Rata - Rata
	STS(1)	TS(2)	N(3)	S(4)	SS(5)		
Pelayanan cepat dan tepat.			6	15	14	148	4,22
Pelayanan terhadap komplain nasabah.			4	20	11	147	4,2
Puas terhadap jumlah nasabah bertambah.			5	20	10	145	4,14
	Rata – Rata Skor						4,18

Sumber: *Data diolah Peneliti.*

Dari tabel di atas menunjukkan skor rata-rata pada indikator layanan purna jual adalah 4,18 dengan kriteria sangat baik. Pada indikator cepat dan tepat menunjukkan hasil 4,22 dengan 29 responden menyatakan puas. Pada pelayanan terhadap komplain menunjukkan hasil 4,2 dengan 31 responden menyatakan puas, dan juga pada jumlah nasabah yang bertambah mempunyai hasil 4,14 dengan 30 responden menyatakan puas terhadap penambahan nasabah. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa responden menyatakan puas terhadap layanan purna jual yang diberikan kepada nasabah dari karyawan BPRS Atha Mas Abadi.

**Tabel 4. 16 Hasil Pengukuran Persepektif Bisnis Internal**

No	Faktor Pengukuran	Skor
	<b>Inovasi Produk</b>	
1	Produk sudah mencukupi kebutuhan nasabah.	4,25
2	Produk beranekaragam	4,2
	<b>Layanan Purna Jual</b>	
3	Pelayanan cepat dan tepat.	4,22
4	Pelayanan terhadap komplain nasabah.	4,2
5	Puas terhadap jumlah anggota yang bertambah.	4,14
	<b>Rata-Rata</b>	<b>4,2</b>

Sumber: *Data diolah Peneliti.*

Dari tabel hasil olah kuesioner pada karyawan yang berjumlah 35 orang, menunjukkan hasil perhitungan terhadap indikator inovasi produk yang mempunyai nilai tertinggi merupakan faktor pengukuran produk sudah mencukupi kebutuhan dari nasabah dengan menunjukkan hasil 4,25. Pada indikator layanan purna jual faktor pengukuran pelayanan cepat dan tepat mendapatkan nilai 4,22. Dengan nilai rata rata pengukuran 4,2. Hal tersebut sudah menunjukkan bahwa BPRS Artha Mas Abadi baik dalam inovasi produk serta pemberian layanan purna jual. Keberhasilan BPRS Artha Mas Abadi dalam melakukan inovasi produk dan pemberian layanan purna jual tidak lain dipengaruhi oleh ketepatan BPRS Artha Mas Abadi dalam memilih segmen pasar, sehingga produk yang dihasilkan juga sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Hal ini perlu ditingkatkan dan dipertahankan sebab inovasi produk dan pemberian layanan purna jual yang diberikan

akan memengaruhi pelanggan menggunakan dan menggunakan kembali produk dan jasa yang ditawarkan.

**4. Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran**

Untuk mencapai tujuan yang hendak diwujudkan lembaga keuangan memerlukan infrastruktur yang akan menunjang keberhasilan tersebut.<sup>3</sup> Pada penelitian ini pengukuran kinerja perspektif pertumbuhan dan pembelajaran diukur dengan tiga indikator, yaitu: kapabilitas kerja, motivasi kerja, dan fasilitas pendukung. Berikut merupakan hasil analisis ketiga indikator tersebut.

**Tabel 4. 17 Analisis hasil indikator Kapabilitas Kerja**

Indikator	SKOR					Hasil	Rata-Rata
	STS(1)	TS(2)	N(3)	S(4)	SS(5)		
Gaji memuaskan bagi karyawan.			9	20	6	137	3,91
Pemberian Insentif.			10	20	5	135	3,85
Pemberian ijin/cuti			5	19	11	146	4,17
Jam kerja ideal.			11	17	7	136	3,88
	Rata – Rata Skor						3,95

Sumber: *Data diolah Peneliti.*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa rata – rata skor pada indikator kapabilitas kerja karyawan menunjukkan hasil 3,95 dengan kriteria cukup baik. Pada indikator gaji 26 responden menyatakan puas dengan rata-rata hasil 3,91 dengan kriteria cukup baik. Pada indikator pemberian insentif 25 orang menyatakan puas dengan rata-rata hasil 3,85 dengan kriteria cukup baik. Pada indikator pemberian ijin/cuti 30 responden menyatakan puas dengan rata-rata hasil 4,17 dengan kriteria sangat baik. Pada indikator jam kerja ideal 24 responden menyatakan puas dengan hasil 3,88 dengan keterangan cukup baik.

<sup>3</sup> Pandaleke, Reska Brigita, Jantje J. Tinangon, and Aneka Wangkar. "Penerapan Balanced Scorecard Sebagai Alternatif Pengukuran Kinerja Pada PT. Bank Sultgo Cabang Ratahan." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 9.3 (2021):, 1023.

**Tabel 4. 18 Hasil Analisis Indikator Motivasi Kerja**

Indikator	SKOR					Hasil	Rata-Rata
	STS(1)	TS(2)	N(3)	S(4)	SS(5)		
Penghargaan kepada karyawan dengan kinerja baik			6	18	11	145	4,14
Program Pelatihan Karyawan			8	19	8	140	4
Hubungan antar rekan kerja			4	18	13	149	4,25
Rata – Rata Skor							4,13

Sumber: *Data diolah Peneliti.*

Motivasi merupakan daya dorong yang mengakibatkan seorang anggota mau dan rela untuk mengerahkan kemampuannya dalam bentuk keahlian atau keterampilan, tenaga, dan waktu untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggungjawab dan menunaikan kewajibannya.<sup>4</sup> Motivasi kerja diperlukan agar seorang karyawan semakin semangat dalam melakukan pekerjaannya sehingga hasilnya dapat maksimal. Dalam tabel di atas hasil analisis dari indikator motivasi kerja menunjukkan hasil rata-rata 4,13 dengan kriteria yang sangat baik. Pada indikator penilaian penghargaan kepada karyawan yang mempunyai kinerja baik 31 responden menyatakan bahwa puas dengan nilai rata-rata 4,14. Pada indikator penilaian pemberian pelatihan program kerja bagi karyawan 27 responden menyatakan puas dengan rata-rata 4. Pada indikator penilaian hubungan antar karyawan menyatakan 31 responden puas dengan rata-rata 4,25.

---

<sup>4</sup> Yayan Yanuari, *Analisis Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan kerja Terhadap Kinerja Karyawan*, BASKARA: Journal of Business & Entrepreneurship, Vol 2 No 1, 2019,47.

**Tabel 4. 19 Analisis Hasil Indikator Fasilitas Pendukung**

Indikator	SKOR					Hasil	Rata-Rata
	STS(1)	TS(2)	N(3)	S(4)	SS(5)		
Penggunaan teknologi terbaru.			7	20	8	141	4,02
Kemudahan akses informasi.			5	19	11	145	4,17
Fasilitas penunjang.			3	16	16	153	4,37
	Rata – Rata Skor						4,18

Sumber: *Data diolah Peneliti.*

Fasilitas kerja merupakan keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya serta pengaturan lainnya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.<sup>5</sup> Fasilitas kerja digunakan sebagai perantara dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Pada penelitian ini fasilitas penunjang yang diukur melalui penggunaan teknologi terbaru, kemudahan akses informasi dan fasilitas penunjang lainnya. Dalam tabel di atas, terdapat hasil dari analisis indikator fasilitas pendukung dari persepektif pertumbuhan pembelajaran dengan hasil rata-rata 4,18 dengan kriteria sangat baik. Pada indikator penilaian penggunaan teknologi terbaru mendapat hasil 4,02 dengan 28 responden menyatakan puas. Pada indikator penilaian kemudahan akses informasi mendapatkan hasil 4,17 dengan 30 responden menyatakan puas. Pada indikator penilaian fasilitas penunjang mendapatkan hasil 4,37 dengan 32 responden puas.

**Tabel 4. 20 Hasil Pengukuran Persepektif Pertumbuhan dan Pembelajaran**

NO	Faktor Pengukuran	SKOR
	<b>Kapabilitas Kerja</b>	
1	Gaji memuaskan bagi karyawan.	3.91
2	Pemberian Intensif.	3.85
3	Pemberian ijin/cuti mudah.	4,17
4	Jam kerja ideal.	3.88

<sup>5</sup> Adhie Fasha Nurhadian, *Pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai, Bisnis dan Iptek*, Vol 12 No 1, 2019, 3.

NO	Faktor Pengukuran	NO
	<b>Motivasi Kerja</b>	
5	Penghargaan kepada karyawan dengan kinerja terbaik.	4,14
6	Program Pelatihan Karyawan	4
7	Hubungan antar rekan kerja baik.	4,25
	<b>Fasilitas Pendukung</b>	
8	Penggunaan teknologi terbaru.	4,02
9	Kemudahan akses informasi.	4,17
10	Fasilitas Penunjang.	4,37
	<b>Rata – Rata</b>	<b>4,07</b>

Sumber: *Data diolah Peneliti.*

Dari tabel hasil pengukuran diatas, menunjukkan bahwa faktor pengukuran pemberian ijin/ cuti merupakan faktor dengan nilai skor yang bagus dari indikator penilaian kapabilitas kerja, yaitu 4,17. Pada indikator motivasi kerja faktor pengukuran mengenai hubungan antara rekan kerja mendapat skor tertinggi yaitu, 4,25. Pada indikator fasilitas pendukung, faktor fasilitas penunjang mendapatkan skor paling tinggi yaitu 4,37. Dengan ketiga indikator dan 10 faktor pengukuran di dapatkan hasil rata-rata penilaian yaitu 4,07 dengan kriteria yang baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa BPRS Artha Mas Abadi perlu meningkatkan infrastruktur yang akan digunakan dalam mencapai tujuan yang diinginkan, utamanya pada kapabilitas kerja, dimana rata-ratanya senilai 3,95 yang berada pada kategori cukup baik. Salah satu cara yang dapat digunakan ialah dengan memberikan gaji dan insentif yang sesuai bagi karyawannya atau pemberian reward bagi karyawan agar dapat mencapai targetnya dengan optimal. Hal tersebut diperlukan sebab karyawan merupakan fasilitator antara pelanggan dengan produk yang ditawarkan. Apabila karyawan merasakan kenyamanan dan kesenangan ketika bekerja maka dalam melayani pelanggan juga akan maksimal.

#### D. Analisis Data

Setelah dilakukan pengukuran dari masing-masing perspektif kemudian akan dilanjutkan dengan dilakukan analisis dari hasil kinerja secara keseluruhan. Penilaian kinerja keuangan dilakukan dengan cara memberikan bobot sesuai acuan dari SE OJK No 28/SEOJK.03/2019 tentang sistem penilaian kesehatan Bank

Pembiayaan Rakyat Syariah. Penilaian kinerja pada perspektif bisnis internal dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran diukur menggunakan skala likert. Penilaian kinerja PT. BPRS Artha Mas Abadi Pati secara keseluruhan dilakukan dengan cara *scoring* agar mendapat hasil yang berimbang. Berikut adalah hasil dari analisis penilaian kinerja:

**Tabel 4. 21 Hasil Pengukuran Kinerja PT. BPRS Arta Mas Abadi Menggunakan *Balanced Scorecard***

<i>Key Performance Indikator</i>	Realisasi	Target	Pencapaian	Bobot	Skor
<b>Persepektif Keuangan</b>					
<i>Net Performing Financing</i>	4,58%	7%	65,42%	8,34%	5,45
<i>Cash Ratio</i>	45,17%	40%	112%	8,34%	9,34
<i>Return On Assets</i>	3,295%	5%	65%	4,16%	2,7
<i>Return On Equity</i>	64,4%	45%	143%	4,16%	5,94
			<b>96,35%</b>	<b>25%</b>	<b>23,43</b>
<b>Persepektif Pelanggan</b>					
Atribut Produk	4,18	5	83,6%	7,5%	6,27
Citra dan Reputasi	4,39	5	87,8%	7,5%	6,585
Pelayanan	4,24	5	84,8%	10%	8,48
			<b>85,4%</b>	<b>25%</b>	<b>21,3</b>
<b>Persepektif Bisnis Internal</b>					
Inovasi Produk	4,22	5	84,4%	10%	8,44
Layanan Purna Jual	4,18	5	83,6%	15%	12,54
			<b>84%</b>	<b>25%</b>	<b>20,98</b>
<b>Persepektif Pertumbuhan dan Pembelajaran</b>					
Kapabilitas Kerja	3,95	5	79%	10%	7,9
Motivasi Kerja	4,13	5	82,6%	7,5%	6,19
Faktor Pendukung	4,18	5	83,6%	7,5%	6,27
			<b>83,53%</b>	<b>25%</b>	<b>20,33</b>
<b>Total Skor</b>				<b>100%</b>	<b>86,04</b>

Sumber: *Data diolah Peneliti.*

Hasil analisis data berikut ini berkaitan dengan perspektif yang dilakukan untuk melakukan penilaian kinerja BPRS Artha Mas Abadi Pati dengan menggunakan metode *balanced scorecard* yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.

## 1. Perspektif Keuangan

Berdasarkan pengukuran kinerja perspektif keuangan BPRS Artha Mas Abadi diukur melalui faktor kualitas aset dengan pengukuran NPF atau jumlah pembiayaan bermasalah mencapai nilai 4,58%, dengan nilai pencapaian NPF tersebut menunjukkan bahwa kriteria kesehatan nilai pembiayaan bermasalah pada BPRS Artha Mas Abadi berada pada peringkat 1 menurut kriteria OJK yang menunjukkan bahwa pembiayaan bermasalah pada BPRS Artha Mas Abadi masih dalam kategori aman. Faktor likuiditas dengan pengukuran *cash rasio* menunjukkan nilai 45,17% angka tersebut menunjuka kriteria penilaian yang baik menurut OJK namun dapat dipertanyakan apabila nilai *cash ratio* tersebut terlalu tinggi dikarenakan adanya faktor dana mengendap atau tidak berputarnya dana dalam perusahaan. Faktor rentabilitas dengan pengukuran ROA dan ROE, dengan nilai ROA 3,295% yang menunjukkan bahwa BPRS Artha Mas Abadi mampu untuk menghasilkan laba dengan sangat efisien. Nilai ROE 64,4% yang menunjukkan nilai kriteria peringkat 1 pada penilaian kesehatan bank menurut OJK, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu mendapatkan laba bersih dengan sangat baik. Pada tabel 4.24 menunjukkan kinerja perspektif keuangan BPRS Artha Mas Abadi Pati dapat mencapai nilai pencapaian 96,35% dengan skor akhir 23,43. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan dari BPRS Artha Mas Abadi Pati mencapai nilai kemampuan perusahaan yang sangat baik dalam hal pengelolaan keuangan perusahaan.

## 2. Perspektif Pelanggan

Berdasarkan pengukuran perspektif pelanggan yang diukur menggunakan aspek atribut produk menunjukkan rata-rata skor penilaian dari responden 4,18 nilai tersebut menunjukkan bahwa nasabah dari BPRS Artha Mas Abadi menunjukkan kepuasan dalam indikator atribut produk dari BPRS Artha Mas Abadi. Aspek citra dan reputasi menunjukkan rata-rata skor penilaian 4,39 angka tersebut menunjukkan bahwa nasabah puas terhadap citra dan reputasi yang sudah diberikan BPRS Artha Mas Abadi. Aspek pelayanan menunjukkan nilai rata-rata skor 4,24 nilai tersebut menunjukkan bahwa nasabah menyatakan puas terhadap pelayanan yang sudah diberikan BPRS Artha Mas Abadi. Pada tabel 4.24 menunjukkan nilai pencapaian 85,4% dengan skor akhir 21,3. Menunjukkan bahwa BPRS Artha Mas Abadi Pati mampu untuk mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap produk, jasa, dan pelayanan yang diberikan.

Dengan skor akhir 85,4% menunjukkan bahwa BPRS Artha Mas Abadi Pati mencapai nilai kemampuan perusahaan yang sangat baik dalam pengukuran perspektif pelanggan.

### **3. Perspektif Bisnis Internal**

Berdasarkan pengukuran perspektif bisnis internal yang diukur menggunakan aspek inovasi produk dengan nilai rata-rata skor 4,225 layanan purna jual menunjukkan nilai rata – rata skor 4,18 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut menjadi kepuasan bai perusahaan karena sudah memberikan inovasi dan layanan purna jual terhadap nasabah dengan hasil pencapaian 84% dan skor akhir 20,98. Nilai pencapaian tersebut menunjukkan bahwa BPRS Artha Mas Abadi Pati sudah berusaha untuk melakukan inovasi terhadap produk dan jasa yang mereka berikan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Dengan skor tersebut menunjukkan bawa BPRS Artha Mas Abadi Pati mencapai nilai kemampuan perusahaan yang baik dalam perspektif bisnis internal.

### **4. Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran**

Berdasarkan pengukuran pada perspektif pertumbuhan dan pembelajaran yang menggunakan aspek kapabilitas kerja dengan nilai skor 3,95 yang merupakan hasil yang cukup baik yang diberikan oleh karyawan dari perusahaan namun skor tersebut masih dapat ditingkatkan lagi oleh perusahaan, motivasi kerja dengan nilai skor 4,13 yang menunjukkan bahwa karyawan sudah puas terhadap motivasi kerja yang didapatkan di dalam perusahaan, dan fasilitas pendukung 4,18 yang menunjukkan bahwa karyawan sudah puas terhadap fasilitas yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan. Hasil pencapaian pada perspektif pertumbuhan dan pembelajaran 83,53% dan skor akhir 20,33. Menunjukkan bahwa BPRS Artha Mas Abadi Pati juga menjaga kepuasan karyawan yang bekerja untuk perusahaan dengan memberikan kompensasi yang sesuai dan membentuk lingkungan kerja yang nyaman bagi karyawan dengan meberikan fasilitas pendukung.

Berdasarkan tabel pengukuran kinerja secara keseluruhan menunjukkan skor akhir 86,04. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penilaian kinerja secara persepektif keuangan, persepektif pelanggan, persepektif proses bisnis internal, dan persepektif pertumbuhan dan pembelajaran pada PT. BPRS Artha Mas Abadi menunjukkan hasil yang sangat baik secara keseluruhan. Dimana

dalam penentuan bobot untuk masing masing persepektif yang seimbang sehingga menghasilkan skor yang relevan.

Dari hasil skor masing-masing persepektif menunjukkan bahwa ada beberapa indikator yang dapat diperbaiki bagi pihak manajemen, contohnya peningkatan kepuasan kinerja karyawan yang mungkin dapat diperbaiki seiring berjalannya waktu agar dapat meningkatkan kinerja yang lebih baik. Sehingga hasil kinerja PT. BPRS Artha Mas Abadi bisa semakin meningkat dan menjadi BPR Syariah pilihan utama masyarakat.

